AL-IRSYAD
Journal of Education Science
e-ISSN: 2828-0830 Homepage: https://ejurnal.stkipddipinrang.ac.id/index.php/jse

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP LEMAK SEBAGAI SUMBER ENERGI MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Marbita Windasari[1*]
Achmad syaripudin[1], *Hermin Nurhayati, Spd, MPd,Gr*[2]
achmadsyaripudin53@gmail.com ,hmnnurhayati@gmail.com
Institut Prima Bangsa

ABSTRACT

Understanding the concept of fat as an energy source is an essential component of science learning in elementary schools because it helps students relate nutritional knowledge to their daily lives. However, many students still experience misconceptions due to the dominance of teacher-centered instruction and the limited use of practical activities during learning. This study aims to analyze elementary school students' understanding of the concept of fat as an energy source through science practical activities. The study employed a descriptive qualitative approach involving fifth-grade elementary school students. Data were collected through classroom observations, practical activity worksheets, concept understanding tests, and semi-structured interviews. The research addresses the gap in previous studies, which primarily focused on learning outcomes rather than conceptual understanding developed through hands-on experimentation. The findings indicate that practical activities significantly improve students' conceptual understanding by enabling them to identify the presence of fat in food, explain its role as a major source of energy, and connect experimental results with everyday nutritional practices. Students also demonstrated higher engagement, scientific inquiry skills, and active participation during the learning process. It can be concluded that practical-based science instruction effectively enhances conceptual understanding of fat as an energy source while promoting meaningful learning experiences in elementary science education.
Keywords: *Terdiri dari 3 sampai 5 kata (kata dipisahkan dengan tanda* **,** *dan diurut alfabetis*

ABSTRAK

Pemahaman konsep lemak sebagai sumber energi merupakan komponen penting dalam pembelajaran sains di sekolah dasar karena membantu siswa menghubungkan pengetahuan gizi dengan kehidupan sehari-hari. Namun masih banyak siswa yang mengalami miskonsepsi akibat dominasi pembelajaran yang berpusat pada guru dan terbatasnya penggunaan kegiatan praktik selama pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman siswa sekolah dasar terhadap konsep lemak sebagai sumber energi melalui kegiatan praktikum IPA. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan siswa kelas V sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, lembar kerja praktik, tes pemahaman konsep, dan wawancara semi terstruktur. Penelitian ini mengatasi kesenjangan

dalam penelitian sebelumnya, yang terutama berfokus pada hasil pembelajaran dibandingkan pemahaman konseptual yang dikembangkan melalui eksperimen langsung. Temuan menunjukkan bahwa kegiatan praktik secara signifikan meningkatkan pemahaman konseptual siswa dengan memungkinkan mereka mengidentifikasi keberadaan lemak dalam makanan, menjelaskan perannya sebagai sumber energi utama, dan menghubungkan hasil eksperimen dengan praktik nutrisi sehari-hari. Siswa juga menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi, keterampilan penyelidikan ilmiah, dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pengajaran sains berbasis praktik secara efektif meningkatkan pemahaman konseptual tentang lemak sebagai sumber energi sekaligus meningkatkan pengalaman belajar yang bermakna dalam pendidikan sains dasar.
Kata Kunci: Terdiri dari 3 sampai 5 kata (kata dipisahkan dengan tanda , dan diurut alfabetis

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa sekolah dasar, karena dalam mata pelajaran ini siswa dapat mempelajari tentang pemahaman konsep lemak melalui berbagi kegiatan yang dikakukan (Lusidawaty et al., 2020).Pembelajaran IPA melibatkan berbagai kegiatan di dalamnya, antara lain adalah observasi, eksperimen, dan pemahaman yang mendalam terkait berbagai konsep keilmuan yang dipelajari. Dalam pembelajaran IPA, siswa diajak untuk bertanya, mengamati, dan juga mencari jawaban dari fenomena yang terjadi di sekitarnya (Muldayanti & Kurniawan, 2021).

Aktor penentu siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan meningkatkan minat terhadap materi yang akan diajarkan adalah penggunaan media IPA yang dibawakan oleh guru.Untuk menyampaikan materi dengan lebih menarik, guru dapat menggunakan media pembelajaran. Karena, media pembelajaran dapat merangsang keingintahuan, keaktifan, perhatian, ataupun keinginsertaan siswa dalam proses belajar (Widiyanto,2022)

Praktikum merupakan kegiatan belajar dengan melaksanakan eksperimen dan mengamati apa yang dipelajarinya (Nisa, 2017). Praktikum memiliki manfaat yaitu memberikan pengalaman dan kahlian pada saat melaksanakan praktikum, dan dapat mengasah cara berfikir (Winangun, 2021) . atu bentuk ke bentuk lainnya dengan memanfaatkan percobaan praktis. Praktikum dalam pembelajaran sains merupakan kegiatan yang perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan agar siswa dapat mempelajari dan memahami berbagai macam proses ilmiah dan sikap ilmiah (Widiyanto et al., 2021).

Dengan tuntutan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka untuk dapat mencapai hal tersebut diperlukan suatu metode untuk mendukungnya. Salah satu metode yang

digunakan agar siswa melalui serangkaian proses ilmiah adalah dengan menggunakan metode praktik. Metode praktik atau lebih dikenal dengan praktikum merupakan metode yang memiliki tujuan agar peserta dapat menelaah dan mengemukakan sendiri jawaban atau permasalahan yang dihadapinya melalui percobaan yang dilakukan. Praktikum dapat diartikan sebagai kesempatan siswa untuk menguji dan mengaplikasikan teori yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan fasilitas laboratorium maupun di luar laboratorium (Suryaningsih, 2017).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa atau peserta praktikum terhadap pemahaman konsep lemak melalui pengamatan langsung Dengan mengamati dan menginovasi praktikum, diharapkan mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang pemahaman konsep lemak Dari hasil dari analisis ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan baru mengenai penerapan belajar yang efektif untuk mengajarkan dan mempelajari pemahaman konsep lemak kepada generasi mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif**.** Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam pemahaman konsep siswa mengenai lemak sebagai sumber energi setelah mengikuti kegiatan praktikum pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Penelitian deskriptif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh mengenai proses pembelajaran, pemahaman konsep siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar melalui pengamatan langsung di lapangan. Pendekatan ini sesuai untuk mengungkap fenomena pembelajaran secara alamiah tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data kuesioner (angket) dengan menggunakan teknik Self-Administered Questionnaires. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sasaran fromulir tersebut yang harus dikerjakan atau dijawab. Menurut (Sekaran & Bougie, 2013: 147)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan praktikum terdiri beberapa kegiatan seperti pengendalian variabel, pengamatan,membandingkan hasil pengamatan dengan teori, serta penggunaan berbagai alat-alat praktikum. Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa praktikum ini memegang peranan penting dalam pendidikan sains atau pendidikan IPA. Dapat dikatakan demikian karena kegiatan praktikum sendiri memberikan latihan metode ilmiah kepada peserta didik agar dapat mengikuti petunjuk yang telah tercantum dalam lembar kerja peserta didik. Dengan kegiatan praktikum, siswa akan lebih yakin akan suatu hal yang telah diberikan oleh guru, menambah pengalaman siswa dan sikap ilmiah serta hasil belajar akan lebih lama melekat pada ingatan siswa itu sendiri (Rustaman, 2005).

Dikatakan sebelumnya bahwa melalui kegiatan praktikum peserta didik menjadi lebih pasti dalam menginterpretasikan materi yang telah diberikan oleh guru. Hal ini dapat terlihat ketika praktikum dapat digunakan sebagai media untuk memperjelas suatu konsep dengan cara menggunakan bahan, alat, ataupun interaksi langsung dengan alam sekitar. Melalui kontak langsung ini peserta didik akan lebih mengerti bagaimana kondisi sebenarnya dari suatu proses maupun benda yang terjadi pada pokok bahasan dalam materi IPA. Dengan begitu ketika seseorang peserta didik tidak memahami materi yang sedang dibahas maka akan lebih meningkat pengetahuannya melalui pencarian informasi yang lebih lengkap dan selektif. Selain itu, di dalam kegiatan praktikum dilakukan serangkaian kegiatan yang akan mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan terutama psikomotorik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan praktikum pada pembelajaran IPA berperan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa mengenai lemak sebagai sumber energi di sekolah dasar. Melalui praktikum uji lemak menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan fakta hasil pengamatan. Pengalaman tersebut membantu siswa memahami bahwa lemak tidak hanya terdapat pada makanan tertentu, tetapi juga memiliki fungsi penting sebagai sumber dan cadangan energi bagi tubuh, pelindung organ, serta membantu penyerapan vitamin yang larut dalam lemak.

kegiatan praktikum dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran

tif dalam meningkatkan pemahaman konsep lemak sebagai sumber energi kolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru untuk lebih sering mengintegrasikan kegiatan praktikum dalam pembelajaran IPA sehingga proses belajar menjadi lebih aktif, bermakna, dan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber: xxxxxxx, (2018)TNR size 12

MANUSCRIPT TEMPLATE FOR ENGLISH VERSION

AL-IRSYAD
Journal of Education Science
e-ISSN: 2828-0830 Homepage: https://ejurnal.stkipddipinrang.ac.id/index.php/jse

TITLE (TIMES NEW ROMAN, SIZE 14, NO MORE 15 WORDS)

First Author[1*], Second Author[2], Third Author[3] [TNR12]

Affiliation for Author[1]*, Affiliation for Author*[2]*, Affiliation for Author*[3] **[TNR11, Italic]**
*Corresponding Author: author@xxxmail.com **[TNR9, active email]**

Article Submission:	*Article Revised:*	*Article Accepted:*	*Article Published:*
--/--/20--	*--/--/20--*	*--/--/20--*	*--/--/20--*

ABSTRACT

Abstract of articles in English written in one Paragraph. An abstract is a general summary of an article or study of 150-200 words. Important aspects of the overall article in the prescribed order include: 1) The main objective or general motivation of the research and the research problem; 2) Outline of research methods and GAP studies; 3) Important findings or findings as a result of the researcher's analysis; 4) A brief summary of the researcher's interpretation and conclusions. (Times new roman, spacing 1, size 12)
Keywords: Consists of 3 to 5 words (words separated by signs, and alphabetically ordered

INTRODUCTION

Describe the reference of the problem raised based on the description of the research phenomenon and the novelty or gap of the study. Then explain why this research is so important to do. Describe the literature review related to the study or research. (Times New roman, Spacing 1.5, size 12)

If there are citations in the manuscript, use Innote citations or in-text citations in *APA Style* (using Mendeley or similar) so that they can be synchronized in the Bibliography section, Here are examples of how to use them: For example, in Malaysia, curricula such as the New Elementary School Curriculum (KBSR) and the Secondary School Curriculum (KBSM) (Putra, 2017). Furthermore, regarding the stability of the curriculum, the curriculum in Indonesia often changes, which causes instability in the education system.

RESEARCH METHOD

1. (Sub Headings if Any)

Explain the actions to be taken to investigate the research problem and the reasons for the application of certain procedures or techniques used to identify, select, process, and analyze the information applied to understand the problem. The methodology section of the research paper answers two main questions: 1) how is data collected or generated? And, 2) how to analyze it? The writing must be direct and precise. The research methodology can use quantitative or qualitative methods. (Times New roman, Spacing 1.5, size 12)

FINDINGS AND DISCUSSION

1. (Sub Headings if Any)

The results section is where the study findings report based on methodology. The results section should state the findings of the study arranged in a logical order without bias or interpretation. A section describing the results is indispensable if the paper includes data generated from current research. When formulating the results section, keep in mind that the results can only confirm or reject the hypothesis underlying the current research. Avoid providing data that is not essential to answer research questions. The background information described in the introduction section should provide the reader with any additional context or explanation necessary to understand the results. A good strategy is to always re-read the background part of the current paper after the

author has written the results to ensure that the reader has enough context to understand the results. (Times New roman, Spacing 1.5, size 12)

The discussion section is often considered the most critical part of a study because it is where it is: 1) most effectively showing the researcher to think critically about a problem, to develop creative solutions to the problem based on a logical synthesis of the findings, and to formulate a deeper and deeper understanding of the research problem being investigated; 2) present the underlying meaning of the research, note possible implications in other areas of study, and explore possible improvements that can be made to further develop your research attention; 3) highlight the importance of such studies and how they can contribute and/or help fill existing gaps in the field.

If appropriate, the discussion section is also a place to state how the findings of the study reveal new differences in the literature that have never been adequately expressed or explained before; and, 4) engage readers in critical thinking about issues based on evidence-based interpretations of findings; It is not strictly governed by objective information reporting. 5) If possible, note any unusual or unexpected patterns or trends that arise from the current results and explain what they mean in relation to the research problem. 6) Reference previous research: compare current results with findings from other studies or use reviews to support claims. This may include revisiting the primary sources that have been cited in the introduction, or, do not cite later in the discussion section if it is more relevant to compare with current results than being part of a general literature review of the research used to provide context and background information. (Times New roman, Spacing 1.5, size 12)

CONCLUSION

This section presents the research conclusions, implications, limitations, and suggestions for further research. The implication is practical advice from the research results. Research limitations cover all aspects that can be considered by researchers to refine future research, while research suggestions are future directions for future research based on highlighted limitations. (Times New roman, Spacing 1.5, size 12)

ACKNOWLEDGEMENT (If Any)

Contains a statement of appreciation or gratitude to individuals, institutions, or parties who have contributed to the implementation of research or article writing, but is not included as an author. (Times New Roman, Spacing 1.5, size 12)

REFERENCES

Kaif, S. H., & Fajrianti. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Menguji Lemak pada Makanan melalui Metode Eksperimen Kelas V SDN 57 Buton*. Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar, 6(1). https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.11851

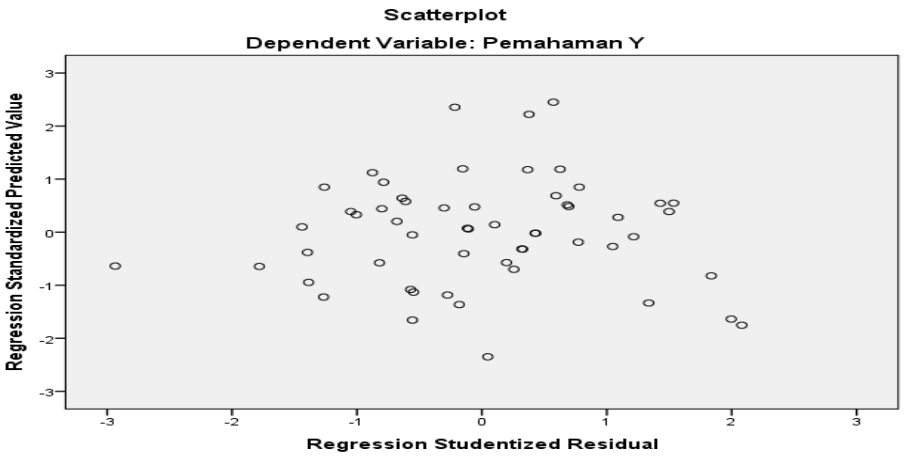
Examples of Tables and Figures

Tabel 1. Test of Hypotheses
(Times New roman, Spacing 1, size 12)

	Bank Ownership Type	
	Chi-Square Value	P-Value
H1: Relationship banking and lending interest rateTNR size 9	8.203	**0.084***
H2: Borrowers without collateral are more likely to be credit rationed	8.175	**0.085***
H3: Exclusive bank-borrower relationship facilitates loan terms (duration and covenants)	10.171	**0.038****
H4: Relationship lending helps to minimize credit risk	17.791	**0.001*****

Source: Authors' results.TNR size 12

Figure 1. Scatterplot Variables
(Times New roman, Spacing 1, size 12)



Source: xxxxxxx, (2018)TNR size 12